

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016, hlm.15) menjelaskan pendekatan penelitian kualitatif yang didasari pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti situasi dunia nyata, hal ini mencakup hal-hal seperti memperlakukan peneliti sebagai alat utama, memastikan pengumpulan data jelas dan mempunyai tujuan, dan secara progresif mengumpulkan lebih banyak sumber.

Pendekatan kualitatif mempunyai pengaruh untuk memperoleh informasi yang terkini, data yang mengandung makna. Menurut Sugiyono (2014, hlm.9) makna adalah data yang nyata dan harus mempunyai nilai setelah data itu muncul.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan dan implikasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi dalam mencapai keterampilan membaca Al-Qur'an secara tartil siswa SD Islam Terpadu Widya Cendekia Kota Serang. Dengan pendekatan kualitatif peneliti mampu memperoleh secara detail dan dapat menjabarkan program tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV di SD IT Widya Cendekia Kota Serang melalui metode ummi.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Studi kasus termasuk dalam penelitian deskriptif analisis, yang dilakukan dengan memusatkan perhatian pada kasus-kasus tertentu perlu diamati dan dianalisa secara rinci dan mendalam, contoh yang diamati bersifat tunggal atau jamak, misalnya individu atau kelompok. Menurut Yin (dalam Prihatsanti, Suryanto & Hendriani, 2018, hlm.128) studi kasus

digunakan untuk mengkaji fenomena kehidupan nyata, metode studi kasus diterapkan untuk memecahkan masalah atau pertanyaan tentang bagaimana dan mengapa.

Penelitian ini berfokus pada bidang bahasa yang terkait dengan rendahnya pemahaman membaca siswa, khususnya di kalangan siswa sekolah dasar, terlebih bagi pelajar sekolah dasar yang belum menguasai seni membaca ayat Al-Qur'an, menurunnya minat generasi muda untuk belajar membaca Al-Qur'an menjadi penyebabnya.

Tujuan penelitian ini menggunakan metode studi kasus adalah untuk mengetahui bagaimana metode ummi dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa kelas IV SDIT Widya Cendekia dianalisa secara lebih mendalam.

### **C. Teknik Penelitian**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Menurut Sugiyono (2016, hlm.203) observasi dapat dilakukan dalam situasi yang melibatkan fenomena alam, proses kerja atau perilaku manusia, observasi peneliti digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika jumlah responden yang diamati relatif sedikit, Dalam hal ini peneliti berperan utama sebagai pengamat penuh dan berpartisipasi langsung dengan subjek penelitian.

Peneliti menggunakan pendekatan semi terstruktur dalam observasi dalam penelitian ini. Secara khusus, peneliti tidak merencanakan observasi secara sistematis dan lebih mengandalkan pedoman dibandingkan instrumen baku (Sugiyono, 2016, hlm.205). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi semiterstruktur bertujuan untuk menganalisa kemampuan membaca Al-

Qur'an siswa kelas IV SD IT Widya Cendekia Kota Serang yang meliputi indikator kefasihan, tajwid, serta nada, hal ini didukung oleh penilaian dari pengajar Al-Qur'an, yang menggunakan rentang penilaian sesuai Tim Ummi Foundation (2015, hlm.27) menjelaskan pada nilai amat baik dalam rentang nilai 81-100, sedangkan keterangan nilai baik 61-80, dan cukup baik dengan rentang penilaian 40-60. Kemudian didukung pula melalui capaian kenaikan jilid atau halaman siswa pada metode ummi. Pedoman observasi semistruktur terlampir pada bagian lampiran 6.

b. Wawancara

Sugiyono (2016, hlm.194) mengemukakan bahwa teknik wawancara dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data yang komprehensif dalam penelitian yang melibatkan ukuran sampel yang terbatas, melakukan sesi tanya jawab secara langsung dengan dua orang atau lebih dengan tujuan mengumpulkan data penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara semistruktur. Menurut Sugiyono (2016, hlm.320) wawancara semi terstruktur berfungsi sebagai perantara untuk memudahkan identifikasi masalah secara terbuka, dalam wawancara ini peserta diminta untuk memberikan tanggapan, pendapat, dan ide dalam bentuk pertanyaan, peneliti memahami, memperhatikan, dan mencatat informasi yang ditemukan informan. Wawancara bersifat tidak kaku atau variatif, sehingga menciptakan keakraban selama proses wawancara, dasar pemikiran semistruktur adalah peneliti mempunyai kebebasan dalam proses tanya-jawab.

Peneliti menggunakan wawancara semistruktur bertujuan untuk mengetahui proses penerapan serta implikasi dari peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV SD Islam Terpadu Widya Cendekia kota Serang melalui metode ummi. Pedoman wawancara terlampir pada bagian lampiran 5.

### c. Studi Dokumentasi

Menurut Sukardi (2013, hlm.81) menjelelaskan studi dokumentasi sebagai suatu cara memperoleh informasi dan hasil data yang diperlukan untuk penelitian dari informasi tertulis dan dokumen arsip. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 240) dokumentasi ialah pencatatan peristiwa yang telah berakhir, baik tulisan pribadi, dokumen atau karya lainnya. Pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi berupa gambar atau dokumen pendukung lainnya untuk meningkatkan kredibilitas wawancara dan observasi lapangan.

Tujuan dari peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni studi dokumentasi ini adalah untuk menyusun dokumentasi-dokumentasi yang masih relevan tentang program pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan ummi di SD IT Widya Cendekia Kota Serang.

## 2. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2012, hlm.103), analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mendeskripsikan data dalam kategori dan deskriptor yang konsisten, sehingga memungkinkan diambil kesimpulan yang lebih handal dari data tersebut. Tujuan analisis data adalah untuk mengisolasi dan mengurangi *noise* sehingga informasi yang dihasilkan lebih terorganisir secara sistematis. Bukti ini sejalan dengan pernyataan Miles & Huberman (Sugiyono, 2013, hlm.337) bahwasanya analisis data kualitatif adalah proses panjang dan interaktif yang mengarah pada data jenuh, tugas analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan keikutsertaan dalam analisis data dijabarkan sebagai berikut:

### a. Reduksi Data (*data reduction*)

Sugiyono (2016, hlm.247) reduksi data adalah proses menyederhanakan, memfokuskan, dan membuang informasi yang tidak penting untuk penyelidikan sehingga data yang tersisa dapat

menghasilkan wawasan yang bermutu. Namun menurut Rijali (2018, hlm.92) reduksi data akan terus berlanjut sepanjang durasi penelitian yang fokus pada analisis kualitatif. Tujuannya adalah untuk menyaring informasi yang tidak relevan untuk sampai pada suatu kesimpulan. Tahapan penelitian ini berfokus pada permasalahan terkait galian data penerapan metodologi ummi dan cara meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Widya Cendekia Kota Serang.

b. Penyajian Data (*data display*)

Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm.341) penyajian data adalah kumpulan informasi yang telah dipilah-pilah, memungkinkan pengumpulan data secara sistematis dan ekstraksi kesimpulan serta langkah-langkah yang dapat ditindaklanjuti. Tabel pendek, representasi grafis, hubungan antar kategori, diagram pohon, dan alat bantu visual serupa dapat digunakan untuk menampilkan data dalam *setting* penelitian kualitatif. Peneliti akan lebih mudah menelusuri peristiwa masa lalu dan merumuskan strategi penelitian untuk kedepannya jika memiliki akses terhadap data yang relevan.

Penyajian data dalam bentuk narasi pada tahap penelitian ini memudahkan dalam menyusun hasil, hal ini sangat penting untuk memastikan siswa kelas IV SD IT Widya Cendekia meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.

c. Simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing atau verification*)

Kesimpulan dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya, tetapi rumusan kualitatif masih bersifat tentatif jika adanya bukti pendukung tambahan yang kuat (Sugiyono, 2016, hlm.345). Namun, jika simpulan didukung bukti valid dan tidak berubah-ubah pada pengumpulan data, kesimpulan dianggap otentik (Sugiyono, 2014, hlm. 252).

Temuan ini diharapkan dapat menghasilkan pendekatan baru, deskripsi atau ilustrasi yang jelas digunakan untuk menyajikan informasi. Peneliti dalam penelitian ini menterjemahkan hasil observasi, wawancara, dan sumber lain untuk menarik kesimpulan yang meyakinkan. Setelah mencapai suatu kesimpulan, diperiksa kembali penyajian datanya untuk memastikan tidak ada kesalahan.

#### **D. Latar Penelitian**

##### 1. Latar Waktu Penelitian

Latar waktu yang dibutuhkan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini ialah sejak bulan September – Desember 2023.

##### 2. Latar Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitiannya di SD Islam Terpadu Widya Cendekia yang terletak di Jalan Widya Asri Ruko BB No. 4 Kota Serang. Lembaga ini berfungsi sebagai tempat penelitian untuk penelitian ini.

#### **E. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini berkaitan dengan beberapa pemangku kepentingan yang terlibat dalam program Al-Qur'an metode ummi di SDIT Widya Cendekia, meliputi: Kepala Sekolah, Ketua Widya Qur'an *Center*, Koordinator Al-Qur'an, Dewan Pengajar Al-Qur'an, Peserta Didik kelas IV yang berjumlah 25 orang.

#### **F. Instrument Penelitian**

*Instrument* dalam penelitian ini yakni peneliti sendiri yang menjadi alat penelitian, dan peneliti menjadi alat untuk mengecek kesiapannya sebelum terjun ke lapangan. Menurut Sugiyono (2014, hlm.222) validasi bagi peneliti meliputi pemahaman terhadap kualitatif, perolehan pengetahuan bidang kajian, dan kesediaan untuk melakukan pendekatan terhadap subjek kajian secara akademis dan logis. Peneliti dibantu oleh pedoman observasi,

dan wawancara untuk mensistematisasikan pelaksanaan kegiatan yang telah terlampir pada bagian lampiran 5 untuk pedoman wawancara dan lampiran 6 untuk pedoman observasi.

### **G. Validitas Data Penelitian**

Merujuk pada (Creswell, 2010) mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan keandalan temuan penelitian merupakan validitas. Konsep validitas mengandaikan bahwa kesimpulan yang diambil dari penelitian secara umum sesuai untuk peneliti, partisipan, dan audiens. Untuk mengatasi inkonsistensi yang mungkin timbul selama eksplorasi, pengumpulan, pengolahan, dan analisis hasil penelitian, para ahli menggunakan teknik triangulasi data.

Triangulasi data merupakan metode yang digunakan peneliti karena pertimbangan kepraktisan dan keterjangkauan serta penilaian. Dalam praktiknya, memvalidasi data yang ada dengan pendekatan ini lebih mudah. Penulis menggunakan triangulasi orang terdekat untuk memvalidasi data yang diperoleh dalam penelitian ini. Temuan dari wawancara subjek dianalisis dengan menggunakan sumber data tambahan. Tinjauan terfokus pada tema-tema yang ditemukan peneliti berdasarkan hasil wawancara.